# Kebakaran di Los Angeles Semakin Parah, 24 Korban Tewas dan Ribuan Bangunan Hangus

Category: Internasional,News
written by Redaksi | 13/01/2025

**ORINEWS.id** – Kebakaran yang terjadi di Los Angeles, California, Amerika Serikat (AS) sejak 7 Januari 2025 lalu, semakin parah setiap harinya.

Kebakaran yang semakin meluas, bahkan menghanguskan area seluas sekitar 160 kilometer persegi di Palisades, Eaton, Kenneth, dan Hurst tersebut, diperparah dengan angin kencang yang terus berhembus.

Angin topan juga dilaporkan terjadi di Los Angeles dan membuat kebakaran itu menjadi semakin parah.

Kombinasi antara angin, kondisi kering yang tidak sesuai musim, dan beberapa kebakaran yang terjadi satu demi satu di

wilayah geografis yang sama membuat kerusakan yang meluas tidak dapat dihindari.

Selain itu, para petugas pemadam kebakaran mengalami kesulitan air saat memadamkan api yang tak kunjung padam.

Saat angin kencang memicu api pada Rabu (8/1/2025) pagi, petugas pemadam kebakaran terdengar di siaran radio menyampaikan perkembangan yang mengkhawatirkan.

“Kami kehilangan sebagian besar tekanan hidran,” kata seorang petugas pemadam kebakaran, dikutip dari *CNN*.

“Dapat hidran kering,” ucap petugas lainnya.

Para ahli mengatakan bahwa hidran yang berfungsi penuh sekalipun tidak akan cukup untuk memadamkan kebakaran sebesar yang terjadi minggu ini.

Terutama ketika sumber daya udara, seperti helikopter dan pesawat tetap tidak dapat beroperasi karena angin kencang.

“Saya tidak tahu ada sistem air di dunia yang siap menghadapi kejadian seperti ini,” ujar pakar sumber daya air di UCLA, Greg Pierce.

Meski begitu, hidran yang beroperasi penuh dapat membantu meminimalkan sebagian kerusakan, menyelamatkan satu rumah di sini, atau memadamkan bara api di sana.

Kepala Teknisi Departemen Air dan Tenaga Los Angeles, Janisse Quiñones mengungkapkan, di Pacific Palisades, hidran kering dipasang karena permintaan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada sistem yang tidak dirancang untuk memadamkan kebakaran hutan.

Perlu diketahui, Pacific Palisades berada di ujung terjauh sistem air kota dan mengalami penurunan aliran air akibat mengecilnya ukuran pipa yang memanjang dari jalur utama.

Quiñones mengatakan petugas pemadam kebakaran yang berjuang melawan kobaran api di Palisades menciptakan permintaan air empat kali lipat dari biasanya di area tersebut selama 15 jam berturut-turut.

Tiga tangki penyimpanan terpisah yang masing-masing berisi sekitar satu juta galon air mendukung hidran kebakaran di area tersebut.

Tangki-tangki ini secara sporadis mengering pada Selasa malam dan Rabu pagi yang menyebabkan tekanan pada hidran kebakaran menurun.

Quiñones mengatakan 20 persen hidran yang digunakan untuk memadamkan api Palisades mengering pada Rabu.

“Kami sedang memadamkan kebakaran hutan dengan sistem air perkotaan dan itu benar-benar menantang,” ungkap Quiñones.

“Ini adalah peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya,” lanjutnya.

Pada hari Jumat, Los Angeles Times melaporkan bahwa waduk di dekatnya sedang diperbaiki dan kosong saat terjadi kebakaran, sehingga semakin menghambat upaya pemadaman kebakaran.

Beberapa jam kemudian, Gubernur California Gavin Newsom meminta penyelidikan independen terhadap masalah pasokan air bagi petugas pemadam kebakaran yang memadamkan api.

“Laporan yang terus berlanjut tentang hilangnya tekanan air ke beberapa hidran kebakaran lokal selama kebakaran dan tidak tersedianya pasokan air dari Waduk Santa Ynez sangat meresahkan bagi saya dan masyarakat,” tulis Newsom dalam sebuah surat.

Surat itu ditujukan kepada Direktur Pekerjaan Umum Daerah Los Angeles Mark Pestrella dan Quiñones.

“Kami memerlukan jawaban untuk memastikan hal ini tidak

terjadi lagi dan kami memiliki semua sumber daya yang tersedia untuk memadamkan kebakaran dahsyat ini," kata Gubernur.

Di seberang kota di Altadena tempat Kebakaran Eaton terjadi Selasa malam, masalah dengan hidran kering disebabkan oleh kurangnya listrik.

Anggota dewan di pemasok air California Selatan, Bob Gomperz menjelaskan bahwa di komunitas kaki bukit seperti Altadena, sistem air sebagian bergantung pada gravitasi.

Itu berarti air perlu dipompa ke tangki di dataran tinggi sehingga dapat mengalir menuruni bukit saat dibutuhkan.

Setelah tangki-tangki tersebut dikuras oleh petugas pemadam kebakaran dan pemilik rumah dengan selang taman yang berjuang memadamkan kebakaran baru-baru ini, para pejabat tidak dapat memompa air untuk mengisinya kembali karena Southern California Edison memutus aliran listrik di area tersebut untuk melindungi petugas pemadam kebakaran dari kabel listrik yang jatuh.

Tanpa listrik, kata Gomperz, tidak ada cara untuk memompa air ke tempat yang membutuhkan.

"Ini seperti dilema," ungkap Gomperz.

## Korban Tewas Jadi 24 Orang

Hingga Senin (13/1/2025), korban tewas akibat kebakaran di Los Angeles bertambah menjadi 24 orang.

Diperkirakan, lusinan orang masih hilang saat sejumlah kebakaran terus berkobar di California Selatan.

Dikutip dari *ABC News*, ribuan petugas pemadam kebakaran telah dikerahkan untuk melawan beberapa kebakaran hutan yang meluas di wilayah Los Angeles County.

Kebakaran terbesar di Palisades telah menghanguskan 24.000

hektar, menghancurkan ribuan bangunan dan baru dapat diatasi sekitar 11 persen.

Kebakaran Eaton, di Altadena, kini telah mencapai lebih dari 14.100 hektar dan baru dapat diatasi sebesar 27 persen.

Sementara kebakaran Hurst di dekat Sylmar telah membakar 799 hektar dan baru dapat diatasi sebesar 89 persen.

Sekitar 105.000 orang masih berada di bawah perintah evakuasi wajib dan 87.000 lainnya berada di bawah peringatan evakuasi.[]